

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, karena pendidikan merupakan salah satu pondasi yang menentukan kemajuan suatu bangsa Indonesia adalah Negara yang memerlukan pendidikan yang berkualitas untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan mampu bersaing, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretika, memiliki nalar dan berkemampuan sosial sehingga menjadi manusia yang mandiri.

Proses belajar merupakan usaha pendewasaan siswa yang dilakukan dan membekali siswa dengan berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan sehingga dengan pengetahuan dan keterampilan tersebut siswa dapat sukses menjalani kehidupannya, baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang. Keberhasilan proses belajar mengajar juga tidak terlepas dari pengaruh pengajar/guru, guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi siswa pada usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan disekolah tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa, Guru sebaiknya kreatif dan memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi, menyusun, mengembangkan serta menilai bahan atau materi, memilih model pembelajaran,

menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Banyak permasalahan yang dihadapi siswa saat melakukan proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Tiga Panah kelas XII IPS-3 hal ini dikarenakan (1) Guru masih menggunakan Model konvensional yakni berpusat kepada guru sebagai pemberi pengetahuan kepada siswa dan menjelaskan materi di depan kelas dan memberi tugas kepada siswa secara individual untuk dikerjakan (2) siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran geografi, (3) Penggunaan media yang belum memadai sesuai dengan materi pembelajaran, (4) Rendahnya hasil belajar siswa sehingga belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan informasi dari guru geografi yang mengajar di SMA Negeri 1 Tiga Panah, bahwa siswa kelas XII IPS-3 belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 73. Dari 30 siswa kelas XII IPS-3, hanya 46,87% yang mampu memenuhi KKM dan 51,13% yang tidak memenuhi KKM pada Materi Lingkungan Hidup (Ginting, 2014).

Berkaitan dengan hal ini alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa adalah Menerapkan Model Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individually*) dengan Media *Audio-Visual*. Model pembelajaran ini merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan siswa berkelompok untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar, dalam pembelajaran kooperatif ini tidak ada dominasi dalam kelompok oleh siswa tertentu atau pemecahan masalah dengan sendiri-sendiri. Semua anggota kelompok harus menunjukkan kinerja yang baik sehingga

siswa yang berkemampuan tinggi dapat membantu siswa yang berkemampuan rendah karena semua anggota saling membantu.

Adapun kelebihan dari model TAI yaitu mengurangi perilaku yang mengganggu dan konflik antar pribadi, model ini bisa membantu siswa yang lemah dan mengalami kesulitan dalam memahami materi belajar, Model Pembelajaran *Team Assisted Individually* membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dan mengurangi anggapan banyak siswa bahwa geografi itu membosankan. Kelemahan dari Model pembelajaran *Team Assisted Individually* yakni: Tidak ada persaingan dalam kelompok, pengelolaan kelas yang dilakukan guru kurang baik maka proses pembelajaran juga berjalan kurang baik

Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang baru diketahui kemungkinan sejumlah siswa bingung, sebagian kehilangan rasa percaya diri dan sebagian mengganggu antar siswa lain. Media *Audio-Visual* akan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan karena Media *Audio-Visual* juga memiliki kelebihan yaitu materi yang dibahas akan semakin jelas dan menarik, isi dapat diulang-ulang jika siswa belum memahami, sangat praktis dan menyenangkan, pertunjukan isi dapat dipercepat dan diperlambat, mencakup semua aspek indera pendengar, penglihat dan peraba. Sehingga kemampuan semua indera dapat terarah dengan baik karena dipergunakan dengan seimbang dan bersama. Kelemahan Media *Audio-Visual* adalah keterbatasan biaya serta penerapannya yang harus mampu mencakup segala aspek indera pendengaran, penglihatan dan peraba.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) Proses pembelajaran dikelas masih menggunakan Model konvensional yang proses pembelajarannya berpusat kepada guru dan kurang melibatkan siswa sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, (2) Penggunaan Media Pembelajaran *Audio-Visual* berupa suara yang dapat didengar oleh siswa dan gambar yang dilihat sesuai dengan materi pembelajaran belum memadai, (3) Rendahnya hasil belajar siswa dimana dari 30 jumlah siswa sebanyak 53,13% yang tidak tuntas mencapai nilai KKM.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka pembatasan masalah ditetapkan Pada Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assistant Individually*) Dengan Media *Audio-Visual* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lingkungan Hidup Di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Tiga Panah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assistant*

Individually) dengan Media *Audio-Visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Materi Lingkungan Hidup di kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Tiga Panah?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assistant Individually*) Dengan Media *Audio-Visual* Pada Materi Lingkungan Hidup Di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Tiga Panah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai:

1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi Dinas Pendidikan Tanah Karo dalam rangka perbaikan pengajaran khususnya bagi tempat penelitian.
2. Bahan masukan bagi Guru dalam memilih model dan media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran geografi
3. Menambah wawasan berfikir bagi penulis dalam membuat karya ilmiah skripsi
4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya khususnya mengenai topik yang sama pada waktu dan tempat yang berbeda